

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Ketiga indeks utama Wall Street mundur lebih dari 1% pada perdagangan Selasa (05/03/24),** dipicu melemahnya saham Teknologi berkapitalisasi mega seperti Apple plus sektor chip semikonduktor yang menyentuh turun NASDAQ 1.65%, menjelang rilis data ekonomi ketenagakerjaan dan komentar dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell. Para analis memandang aksi jual besar-besaran di sektor Teknologi sebagai aksi profit-taking pada pasca yang telah naik 56% di tahun 2023. Adapun sejumlah indikator ekonomi terbit di hari Selasa kemarin menunjukkan industri jasa AS melambat di bulan Februari selring turunnya pasar tenaga kerja di sektor tersebut, namun pesanan baru di sektor jasa naik ke titik tertinggi 6 bulan, mengindikasikan kekuatan di sektor tersebut. Hal ini berbanding terbalik dengan US Factory Orders (Jan.) yang anjlok ke titik terendah sejak Juli 2020. Secara keseluruhan, laporan S&P Global Composite PMI mengkonfirmasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di bulan Februari di mana semakin eksanspi ke level 52.5, lebih tinggi dari ekspektasi & previous period. Dua kabar mengenai emiten Teknologi menambah minat risk-off di pasar: Apple turun 2.8% setelah laporan penjualan iPhone di China turun 24% yoy pada 6 minggu pertama 2024 akibat persaingan dengan kompetitor semacam Huawei. Di sisi lain, Bloomberg News melaporkan perusahaan chip sector AMD alias Advanced Micro Devices menemui hambatan dalam upayanya menjual chip kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk pasar China ketika pemerintah AS menindak secara bentuk ekspor teknologi canggih ke China. Tesla juga tersungkur 3.9% setelah Gigafactory -nya di Europa menghentikan produksi menyusul dugaan serangan pembakaran (arson). Namun malam barat akan diumumkan rangkangan pertama dari data tenaga kerja AS: ADP Nonfarm Employment Change, yang memperkirakan ada penambahan 149 ribu pegawai baru di sektor swasta pada bulan Februari (dari 107 ribu di bulan Januari), serta JOLTS Job Openings yang sepertinya akan keluar di angka 8.8 juta lowongan kerja baru di bulan Januari (agak turun dari 9 juta di bulan sebelumnya).
- MARKET Eropa:** Jerman masih terlihat kesulitan pada industri jasa dan Composite PMI yang menunjukkan trend menurun di bulan Feb., sementara Eurozone menguat di kufur front tsb bahkan HCOB Eurozone Services PMI berhasil masuki wilayah eksanspi di bulan Feb. Di negara lain, PMI Inggris tampak lesu di bawah perkiraan. Eurozone merilis PPI yang masih terjerumus dalam deflasi walaupun penurunan mulai terlihat stagnan. Nanti siang para pelaku pasar akan memantau surplus Trade Balance Jerman dan yang lebih penting adalah pertumbuhan Ekspor Impor mereka selaku negara ekonomi terbesar di Eropa. Hari ini giliran rangkangan data Construction PMI dari sejumlah negara yang akan jadi fokus perhatian para investor.
- MARKET ASIA:** Korea Selatan telah mengumumkan tingkat CPI bulan Feb di level 3.1% yoy, lebih tinggi dari ekspektasi dan periode sebelumnya.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK turun hampir 1% pada hari Selasa, terbebani oleh kerugian akan pencapaian target pertumbuhan ekonomi China dan menurunnya minat investor dalam mengambil risiko meskipun ada dukungan dari pelemahan dolar AS. Minyak mentah berjangka Brent ditutup turun 0.9%, pada \$82,04 per barel, penurunan keempat beruntun. Minyak mentah berjangka AS, West Texas Intermediate (WTI) turun 0.8%, menjadi \$78,15 per barel. Turun memberikan tekanan pada harga, China, importir minyak terbesar di dunia, menetapkan target pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024 sekitar 5%. Meskipun target ini mirip dengan target tahun lalu dan sejalan dengan ekspektasi para analis, kurangnya rencana stimulus dalam jumlah besar untuk menopang ekonomi negara yang sedang Berjung ini ternyata mengecewakan para investor. Sentimen risk-off di pasar keuangan yang lebih luas juga memberikan tekanan pada harga. Harga EMAS mencapai rekor tertinggi pada hari Selasa karena meningkatnya spekulasi penurunan suku bunga AS pada bulan Juni, sementara Wall Street turun karena pelemahan pada saham-saham besar. Memberikan beberapa dukungan pada harga minyak, dolar AS tergelincir karena melemahnya pertumbuhan di sektor jasa. Dolar AS yang lebih murah biasanya mendukung harga minyak dengan mengangkat permintaan dari para investor yang memegang mata uang lainnya. Laporan pertama dari dua laporan inventory AS minggu ini, dari kelompok industri American Petroleum Institute, menunjukkan stok minyak mentah AS naik 423,00 barel dalam pekan yang berakhir pada 1 Maret, jauh lebih kecil daripada kenaikan 2,1 juta barel yang diperkirakan oleh para analis dalam sebuah jajak pendapat Reuters. Data resmi dari Administrasi Informasi Energi AS (EIA) akan dirilis pada hari Rabu pukul 10:30 pagi WIB (1530 GMT). Jika EIA melaporkan peningkatan penyimpanan minyak mentah, ini akan menjadi minggu buruk berturut-turut kenaikan stok minyak di negara itu.
- IHSG ditutup di titik Closing terendah dalam hampir 3 minggu terakhir,** bahkan mulai breaching down Support MA50. NHKSI RESEARCH menilai pelemahan ini mulai menguatkan karena membuka potensi konsolidasi lebih lanjut, sedikitnya ke level 7200. Oleh karena itu, saran untuk WAIT & SEE dan mengurangi posisi tumpak paling tepat hari ini apa lagi menjelang libur long weekend di depan mata.

Company News

- PTBA: Catat Laba Bersih IDR6,10 T
- BBNI: Bagikan Dividen IDR10,45 T
- TLKM: Alihkan Data Center TelinSG ke Singapura

Domestic & Global News

- Harga Pupuk Berisiko Naik di Tahun Depan
- Ini Janji Xi Jinping untuk Pacu Target Pertumbuhan Ekonomi 5% pada 2024

Sectors

| | Last | Chg. | % |
|---------------------------|---------|--------|--------|
| Property | 676.87 | -9.85 | -1.43% |
| Consumer Non-Cyclicals | 700.50 | -6.28 | -0.89% |
| Technology | 3550.60 | -30.65 | -0.86% |
| Basic Material | 1242.08 | -10.11 | -0.81% |
| Consumer Cyclicals | 840.79 | -6.37 | -0.75% |
| Infrastructure | 1588.44 | -10.30 | -0.64% |
| Industrial | 1101.02 | -4.95 | -0.45% |
| Healthcare | 1312.42 | -3.50 | -0.27% |
| Transportation & Logistic | 1552.52 | -2.80 | -0.18% |
| Finance | 1503.96 | -2.56 | -0.17% |
| Energy | 2130.21 | 15.19 | 0.72% |

Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators | Last | Prev. | Quarterly Indicators | Last | Prev. |
|------------------------|--------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 6.00% | 6.00% | Real GDP | 5.04% | 4.94% |
| FX Reserve (USD bn) | 145.10 | 146.40 | Current Acc (USD bn) | -1.29 | -0.90 |
| Trd Balance (USD bn) | 2.02 | 3.30 | Govt. Spending YoY | 2.81% | -3.76% |
| Exports YoY | -8.20% | -5.76% | FDI (USD bn) | 4.82 | 4.86 |
| Imports YoY | 0.28% | -3.81% | Business Confidence | 104.82 | 104.30 |
| Inflation YoY | 2.75% | 2.57% | Cons. Confidence* | 125.00 | 123.80 |

NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 6, 2024

JCI Index

| | |
|--------------------------------------|--------------------|
| March 5 | 7,247.46 |
| Chg. | 29.29 pts (-0.40%) |
| Volume (bn shares) | 20.54 |
| Value (IDR tn) | 9.47 |
| Up 170 Down 305 Unchanged 187 | |

Most Active Stocks

| | (IDR bn) |
|-----------------|-------------|
| by Value | |
| Stocks | Val. |
| BBRI | 704.9 |
| BMRI | 651.4 |
| BBCA | 607.8 |
| TLKM | 389.8 |
| BBNI | 294.0 |
| ASII | 273.0 |
| AMMN | 271.0 |
| VKTR | 236.8 |
| ADRO | 220.5 |
| PTBA | 193.8 |

Foreign Transaction

| | (IDR bn) | | |
|----------------|----------|----------|---------|
| Buy | 3,588 | | |
| Sell | 4,353 | | |
| Net Buy (Sell) | (765) | | |
| Top Buy | NB Val. | Top Sell | NS Val. |
| ADRO | 55.6 | ASII | 118.5 |
| ITMA | 31.1 | TLKM | 109.1 |
| PTBA | 26.0 | BBCA | 35.8 |
| BUMI | 21.6 | BRPT | 32.5 |
| ITMG | 17.4 | MDKA | 21.3 |

Government Bond Yields & FX

| | Last | Chg. |
|----------------|--------|--------|
| Tenor: 10 year | 6.65% | 0.01% |
| USDIDR | 15,769 | 0.18% |
| KRWIDR | 11.82 | -0.06% |

Global Indices

| Index | Last | Chg. | % |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 38,585.19 | (404.64) | -1.04% |
| S&P 500 | 5,078.65 | (52.30) | -1.02% |
| FTSE 100 | 7,646.16 | 5.83 | 0.08% |
| DAX | 17,698.40 | (17.77) | -0.10% |
| Nikkei | 40,097.63 | (11.60) | -0.03% |
| Hang Seng | 16,162.64 | (433.33) | -2.61% |
| Shanghai | 3,047.79 | 8.49 | 0.28% |
| Kospi | 2,649.40 | (24.87) | -0.93% |
| EIDO | 22.15 | (0.03) | -0.14% |

Commodities

| Commodity | Last | Chg. | % |
|--------------------|---------|---------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 2,128.0 | 13.6 | 0.64% |
| Crude Oil (\$/bbl) | 78.15 | (0.59) | -0.75% |
| Coal (\$/ton) | 137.45 | 1.45 | 1.07% |
| Nickel LME (\$/MT) | 17,759 | (186.0) | -1.04% |
| Tin LME (\$/MT) | 26,824 | (9.0) | -0.03% |
| CPO (MYR/Ton) | 3,986 | 48.0 | 1.22% |

PTBA : Catat Laba Bersih IDR6,10 T

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sepanjang 2023 mencatat laba bersih IDR6,10 triliun, drop 51% YoY. Koreksi laba itu seiring dengan pendapatan yang tercatat IDR38,48 triliun, turun 9,75% YoY. Beban pokok pendapatan tercatat IDR29,33 triliun, bengkak dari posisi sama tahun sebelumnya IDR24,68 triliun sehingga laba kotor tersisa IDR9,15 triliun dari sebelumnya IDR17,96 triliun. (Emiten News)

BBNI : Bagikan Dividen IDR10,45 T

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan telah menyetujui pembagian dividen sebesar 50% dari laba bersih tahun buku 2023, senilai total IDR10,45 triliun. Nilai pembagian dividen naik 42,76% dari total dividen tahun buku 2022 senilai IDR7,32 triliun. Dengan demikian, nilai dividen per lembar saham kali ini ditetapkan sebesar IDR280,49. (Emiten News)

TLKM : Alihkan Data Center TelinSG ke Singapura

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mengalihkan Bisnis Data Center milik Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. (TelinSG) kepada NeutraDC Singapore Pte. Ltd. (NDSG) pada tanggal 29 Februari 2024. TelinSG telah menyelesaikan pengalihan Bisnis Data Center kepada NeutraDC Singapore Pte. Ltd. (NDSG) senilai USD219 juta yang dilakukan dalam rangka konsolidasi bisnis data centre yang berada di regional Singapura di bawah satu entitas yaitu PT Telkom Data Ekosistem (TDE) sebagai vehicle bisnis data center Telkom. (Emiten News)

Domestic & Global News

Harga Pupuk Berisiko Naik di Tahun Depan

Harga pupuk berisiko naik mulai tahun depan seiring bakal berakhirnya kebijakan harga gas bumi tertentu atau HGBT pada 2024. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Rahmad Pribadi, mengakui adanya kekhawatiran harga pupuk melonjak pada 2025 seiring kebijakan HGBT yang akan berakhir tahun ini. Tanpa kebijakan HGBT, harga gas yang merupakan bahan baku pupuk nitrogen berisiko melonjak hingga menyebabkan terkereknya harga pupuk di pasaran. Kendati begitu, Rahmad belum bisa memastikan persentase kenaikan harga pupuk saat kebijakan HGBT disetop. Dia merujuk kejadian pada 2021-2022 saat harga gas melambung tinggi dan pemerintah tidak menetapkan HGBT secara otomatis membuat harga pupuk melonjak signifikan. "Harga [pupuk] menjadi tidak pasti karena kan mengikuti pasar. Kita harap kan tidak terjadi begitu, cuma kita harus antisipasi," ujarnya. Dia pun menilai, kebijakan HGBT bisa menjadi buffer untuk harga pupuk dan mendukung ketahanan pangan nasional. Musababnya, saat kenaikan harga gas melampaui harga komoditas pertanian berisiko menghambat keberlanjutan usaha tani. (Bisnis)

Ini Janji Xi Jinping untuk Pacu Target Pertumbuhan Ekonomi 5% pada 2024

Baru-baru ini China telah menetapkan target ambisius dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% pada 2024. Negaranya juga menjanjikan langkah-langkah untuk mendorong perekonomiannya. Perdana Menteri China Li Qiang pada Selasa (5/3/2024) ketika melaporkan laporan kerja pertama pada Kongres Rakyat Nasional, mengaku bahwa untuk mencapai target tersebut dinilai tidaklah mudah. Bahkan, diperlukan sikap fiskal yang proaktif dan kebijakan moneter yang hati-hati. Adapun, Li menjanjikan beberapa langkah-langkah untuk mengubah model pembangunan negaranya dan mengurangi risiko dari sektor properti. Pertama, negara yang dipimpin Xi Jinping ini berencana untuk menerapkan defisit anggaran sebesar 3% dari output perekonomian, turun dari revisi 2023 sebesar 3.8%. China juga berencana untuk menerbitkan 1 triliun yuan atau sekitar IDR 2,192 triliun, dalam bentuk obligasi khusus ultra-jangka panjang, yang tidak termasuk dalam anggaran. China juga menetapkan target inflasi konsumen sebesar 3% dan bertujuan untuk menciptakan lebih dari 12 juta pekerjaan perkotaan pada 2024, dengan menjaga tingkat pengangguran sekitar 5.5%. Kemudian, anggaran pertahanan China juga telah meningkat dua kali lipat sejak Presiden Xi Jinping berkuasa lebih dari satu dekade yang lalu. (Bisnis)

| | Last Price | End of Last Year Price | Target Price* | Rating | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR tn) | Price / EPS (TTM) | Price / BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Sales Growth YoY (%) | EPS Growth YoY (%) | Adj. Beta |
|-----------------------------------|------------|------------------------|---------------|------------|------------------|---------------|---------------------|-------------------|--------------|----------------------|------------------------|----------------------|--------------------|-----------|
| Finance | | | | | | | | | | | | | | |
| BBCA | 9,800 | 9,400 | 11,025 | Overweight | 12.5 | 15.6 | 1,208.1 | 24.8x | 5.0x | 21.0 | 2.2 | 17.0 | 19.7 | 0.9 |
| BBRI | 6,125 | 5,725 | 6,850 | Overweight | 11.8 | 28.7 | 928.3 | 15.4x | 3.0x | 19.7 | 2.7 | 16.1 | 17.8 | 1.1 |
| BBNI | 5,900 | 5,375 | 6,475 | Overweight | 9.7 | 34.9 | 220.1 | 10.5x | 1.5x | 14.6 | 3.3 | 9.5 | 14.3 | 1.1 |
| BMRI | 7,025 | 6,050 | 7,800 | Overweight | 11.0 | 39.8 | 655.7 | 11.9x | 2.5x | 22.4 | 3.8 | 14.8 | 33.7 | 1.3 |
| AMAR | 250 | 320 | 400 | Buy | 60.0 | (20.4) | 4.6 | 20.2x | 1.4x | 6.9 | N/A | 26.2 | N/A | 0.4 |
| Consumer Non-Cyclicals | | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | 6,500 | 6,450 | 7,400 | Overweight | 13.8 | 3.6 | 57.1 | 6.5x | 1.0x | 16.0 | 4.0 | 3.8 | 52.6 | 0.4 |
| ICBP | 11,375 | 10,575 | 13,600 | Buy | 19.6 | 17.0 | 132.7 | 15.9x | 3.2x | 21.9 | 1.7 | 4.9 | 113.0 | 0.3 |
| UNVR | 2,670 | 3,530 | 3,100 | Buy | 16.1 | (34.2) | 101.9 | 21.2x | 30.1x | 130.1 | 5.0 | (6.3) | (10.6) | 0.0 |
| MYOR | 2,390 | 2,490 | 3,200 | Buy | 33.9 | (10.5) | 53.4 | 16.7x | 3.6x | 23.1 | 1.5 | 2.7 | 64.4 | 0.5 |
| CPIN | 4,830 | 5,025 | 5,500 | Overweight | 13.9 | (8.4) | 79.2 | 32.7x | 2.7x | 8.7 | 2.1 | 8.5 | (16.0) | 0.5 |
| JPFA | 1,165 | 1,180 | 1,400 | Buy | 20.2 | (9.0) | 13.7 | 14.6x | 1.0x | 7.2 | 4.3 | 4.5 | (34.6) | 0.6 |
| AALI | 6,625 | 7,025 | 8,000 | Buy | 20.8 | (20.7) | 12.8 | 12.1x | 0.6x | 4.8 | 6.1 | (5.0) | (38.8) | 0.8 |
| TBLA | 660 | 695 | 900 | Buy | 36.4 | (5.8) | 4.0 | 5.2x | 0.5x | 9.8 | 3.0 | 0.6 | (27.8) | 0.5 |
| Consumer Cyclicals | | | | | | | | | | | | | | |
| ERAA | 466 | 426 | 600 | Buy | 28.8 | (9.5) | 7.4 | 8.9x | 1.1x | 12.5 | 4.1 | 22.5 | (27.1) | 0.8 |
| MAPI | 1,970 | 1,790 | 2,200 | Overweight | 11.7 | 26.3 | 32.7 | 15.5x | 3.4x | 24.9 | 0.4 | 26.4 | (5.0) | 0.5 |
| HRTA | 360 | 348 | 590 | Buy | 63.9 | 16.1 | 1.7 | 5.4x | 0.9x | 17.1 | 3.3 | 82.8 | 25.9 | 0.3 |
| Healthcare | | | | | | | | | | | | | | |
| KLBF | 1,485 | 1,610 | 1,800 | Buy | 21.2 | (27.9) | 69.6 | 23.2x | 3.3x | 14.8 | 2.6 | 6.5 | (16.9) | 0.4 |
| SIDO | 620 | 525 | 700 | Overweight | 12.9 | (30.7) | 18.6 | 19.6x | 5.5x | 27.6 | 5.7 | (7.8) | (13.9) | 0.6 |
| MIKA | 2,580 | 2,850 | 3,000 | Buy | 16.3 | (12.5) | 36.8 | 37.9x | 6.4x | 17.7 | 1.4 | 2.7 | (5.1) | 0.3 |
| Infrastructure | | | | | | | | | | | | | | |
| TLKM | 3,870 | 3,950 | 4,800 | Buy | 24.0 | (0.8) | 383.4 | 16.2x | 2.9x | 18.6 | 4.3 | 2.2 | 17.6 | 0.8 |
| JSMR | 5,325 | 4,870 | 5,100 | Hold | (4.2) | 59.4 | 38.6 | 5.7x | 1.4x | 27.3 | 1.4 | 28.6 | 147.3 | 0.9 |
| EXCL | 2,540 | 2,000 | 3,800 | Buy | 49.6 | 21.5 | 33.3 | 26.0x | 1.3x | 4.9 | 1.7 | 10.9 | (6.7) | 0.9 |
| TOWR | 880 | 990 | 1,310 | Buy | 48.9 | (12.4) | 44.9 | 13.3x | 2.7x | 22.2 | 2.7 | 7.6 | (3.9) | 0.5 |
| TBIG | 1,925 | 2,090 | 2,390 | Buy | 24.2 | (13.7) | 43.6 | 28.3x | 4.1x | 13.2 | 3.1 | 0.6 | (8.3) | 0.4 |
| MTEL | 630 | 705 | 860 | Buy | 36.5 | (8.0) | 52.6 | 26.3x | 1.6x | 6.0 | 3.4 | 11.9 | (22.7) | 0.5 |
| PTPP | 510 | 428 | 1,700 | Buy | 233.3 | (20.9) | 3.2 | 6.5x | 0.3x | 3.3 | N/A | (9.2) | 69.6 | 1.1 |
| Property & Real Estate | | | | | | | | | | | | | | |
| CTRA | 1,255 | 1,170 | 1,300 | Hold | 3.6 | 30.7 | 23.3 | 15.4x | 1.2x | 8.1 | 1.2 | (8.8) | (22.7) | 0.6 |
| PWON | 408 | 454 | 500 | Buy | 22.5 | (10.1) | 19.6 | 10.7x | 1.1x | 10.3 | 1.6 | 1.6 | 24.8 | 0.9 |
| Energy | | | | | | | | | | | | | | |
| ITMG | 27,175 | 25,650 | 26,500 | Hold | (2.5) | (28.4) | 30.7 | 3.9x | 1.1x | 26.7 | 33.4 | (34.7) | (58.9) | 0.7 |
| PTBA | 2,740 | 2,440 | 4,900 | Buy | 78.8 | (31.7) | 31.6 | 5.2x | 1.5x | 24.4 | 39.9 | (9.8) | (51.4) | 1.0 |
| HRUM | 1,240 | 1,335 | 1,600 | Buy | 29.0 | (26.6) | 16.8 | 6.1x | 1.3x | 21.8 | N/A | (8.6) | (56.3) | 1.3 |
| ADRO | 2,630 | 2,380 | 2,870 | Overweight | 9.1 | (12.9) | 84.1 | 3.1x | 0.8x | 25.7 | 16.6 | (19.6) | (33.8) | 1.3 |
| Industrial | | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | 24,125 | 22,625 | 25,900 | Overweight | 7.4 | (14.2) | 90.0 | 4.3x | 1.1x | 25.1 | 28.5 | 4.0 | (0.1) | 0.8 |
| ASII | 5,100 | 5,650 | 6,900 | Buy | 35.3 | (15.7) | 206.5 | 6.1x | 1.0x | 17.3 | 12.7 | 5.0 | 16.9 | 1.0 |
| Basic Ind. | | | | | | | | | | | | | | |
| SMGR | 5,975 | 6,400 | 9,500 | Buy | 59.0 | (16.7) | 40.5 | 16.1x | 0.9x | 6.1 | 4.1 | 4.0 | (10.0) | 0.9 |
| INTP | 8,925 | 9,400 | 12,700 | Buy | 42.3 | (21.9) | 32.9 | 14.2x | 1.5x | 11.1 | 1.8 | 10.9 | 36.4 | 0.7 |
| INCO | 4,170 | 4,310 | 5,000 | Buy | 19.9 | (38.9) | 41.4 | 9.6x | 1.0x | 11.2 | 2.2 | 4.5 | 36.6 | 1.2 |
| ANTM | 1,460 | 1,705 | 2,050 | Buy | 40.4 | (26.8) | 35.1 | 8.7x | 1.4x | 17.1 | 5.4 | (8.3) | 8.4 | 1.4 |
| NCKL | 860 | 1,000 | 1,320 | Buy | 53.5 | #N/A | 54.3 | N/A | 2.4x | 36.5 | 2.6 | 135.1 | N/A | N/A |

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



| Date | Country | Hour Jakarta | Event | Period | Actual | Consensus | Previous |
|-------------------------------------|---------|-----------------|--------------------------------|--------|--------|-----------|------------|
| Monday <i>4 – Mar.</i> | KR | 06:00 | Industrial Production YoY | Jan | 12.9% | 10.0% | 6.2% |
| | KR | 07:30 | S&P Global South Korea PMI Mfg | Feb | 50.7 | — | 51.2 |
| | JP | 06:50 | Capital Spending YoY | 4Q | 16.0% | 2.8% | 3.4% |
| Tuesday <i>5 – Mar.</i> | US | 22:00 | Factory Orders | Jan | -3.6% | -2.9% | 0.2% |
| | US | 22:00 | Durable Goods Orders | Jan F | -6.2% | -6.1% | -6.1% |
| | CH | 08:45 | Caixin China PMI Composite | Feb | 52.5 | — | 52.5 |
| | KR | 06:00 | GDP YoY | 4Q P | 2.2% | 2.2% | 2.2% |
| Wednesday <i>6 – Mar.</i> | US | 20:15 | ADP Employment Change | Feb | | 150K | 107K |
| | KR | 06:00 | CPI YoY | Feb | | 3.0% | 2.8% |
| Thursday <i>7 – Mar.</i> | US | 20:30 | Trade Balance | Jan | | -\$62.5B | -\$62.2B |
| | US | 20:30 | Initial Jobless Claims | Mar 2 | | — | 215K |
| | CH | — | Foreign Reserves | Feb | | — | \$3,219.3M |
| | ID | 10:00 | Foreign Reserves | Feb | | — | \$145.10B |
| | GE | 14:00 | Factory Orders MoM | Jan | | -5.9% | 8.9% |
| Friday <i>8 – Mar.</i> | EC | 20:15 | ECB Main Refinancing Rate | Mar 7 | | — | 4.50% |
| | US | 20:30 | Change in Nonfarm Payrolls | Feb | | 190K | 353K |
| | US | 20:30 | Unemployment Rate | Feb | | 3.7% | 3.7% |
| | KR | 06:00 | BoP Current Account Balance | Jan | | — | \$7,414.6M |
| | JP | 06:50 | BoP Current Account Balance | Jan | | -¥241.6Bn | ¥744.3n |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|------------------|--------------|------------|
| Monday | RUPS | BBNI |
| <i>4 – Mar.</i> | Cum Dividend | PJAA |
| Tuesday | RUPS | POLL, BEBS |
| <i>5 – Mar.</i> | Cum Dividend | — |
| Wednesday | RUPS | BBTN |
| <i>6 – Mar.</i> | Cum Dividend | — |
| Thursday | RUPS | SDRA, BMRI |
| <i>7 – Mar.</i> | Cum Dividend | — |
| Friday | RUPS | MGAP, BGTG |
| <i>8 – Mar.</i> | Cum Dividend | — |

Source: Bloomberg

Daily Technical



IHSG projection for 6 MARCH 2024 :

Price break support 7250-7270 and MA50

Support : 7220 / 7100 / 7050

Resistance : 7250-7270 /7360-7406

ADVISE : wait n see

BUKA—PT Bukalapak Tbk



PREDICTION 6 MARCH 2024

Overview

Bullish RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 152

Target: 163-165 / 181 / 192-193

Stoploss: 149

PANI—PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



PREDICTION 6 MARCH 2024

Overview

Retrace to key support area

Advise

Spec buy

Entry Level: 5125-5000

Target: 5325-5450 / 5700-5875 / 5975-6150

Stoploss: 4880

BREN—PT Barito Renewables Energy Tbk



BUMI—PT Bumi Resources Tbk



BRMS—PT Bumi Resources Minerals Tbk



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta